

Nama : M. Zauzi Turseno

Npm : 2013053146

Kelas : 6D

Analisis Jurnal

Jurnal 1

Materi berupa jurnal berjudul "Reorientasi Tujuan Utama Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dalam Prespektif Global".

Dalam materi dijelaskan bahwa Globalisasi begitu luas cakupannya, menurutnya dapat dianalisis secara kultural, ekonomi, politik ataupun institusional. Bukan hanya berkenaan dengan fakta yang ada di masyarakat, melainkan juga berkenaan dengan dampak sains dan teknologi yang berpengaruh terhadap tatanan kehidupan masyarakat setempat (lokal), nasional dan internasional. Reorientasi tujuan ini, menunjukkan Pendidikan IPS di era global tidak lagi sekedar membentuk warga negara yang baik (good citizenship), namun lebih luas lagi sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan jaman sebagai desirable person qualities.

Kata Kunci: Reorientasi Tujuan, Pendidikan IPS, Perspektif Global A. Pendahuluan Semua makin menyadari bahwa arus globalisasi yang tengah bergulir membawa suatu konsekuensi dan berpengaruh terhadap kehidupan manusia yang tak mungkin untuk dihindarkan. Dengan demikian, perlu adanya upaya pengkajian untuk memilih paradigma pendidikan yang mampu menjabarkan kebutuhan-kebutuhan substantif pendidikan dalam berbagai dimensi dan konteks keilmuan untuk menjawab tantangan kekinian dalam kehidupan global. Disamping itu juga diperlukan perubahan orientasi pendidikan, yang: (1) dari sentralistik ke desentralistik; (2) dari sisi pendekatan parsial-sektoral ke holistikintersektoral; dan (3) dari mutu pendidikan yang berorientasi pada wawasan lokal-nasional ke mutu pendidikan yang bertaraf internasional.

Implikasi dari upaya-upaya ini adalah: pertama perlunya lembaga akuntabilitas pendidikan nasional yang bertugas untuk: (1) memperhatikan dan mengikuti perkembangan pendidikan bangsa-bangsa lain, sehingga pendidikan nasional memiliki daya saing internasional; (2) menentukan arah, tujuan dan hasil-hasil pembangunan pendidikan jangka menengah yang ingin dicapai; (3) menentukan kriteria pendidikan nasional yang berorientasi pada dinamika perubahan standar internasional; kedua; mengembangkan model-model pengelolaan pendidikan (educational management) yang mempertimbangkan diversifikasi pendidikan berdasarkan kebutuhan masyarakat dan kebutuhan pembangunan yang beragam; ketiga; mengembangkan gagasanggagasan pembangunan pendidikan yang diturunkan dari prioritas kebijakan pembangunan nasional, yang melibatkan kepentingankepentingan inter-sektoral dan interdisiplin; keempat; Mengembangkan panduan pengajaran yang lebih ditekankan pada pengembangan dan pembinaan inisiatif serta kreativitas siswa; kelima; Mengembangkan dan membina program-program peningkatan mutu pendidikan yang berorientasi pada materi kurikuler dan mutu serta standar penilaian yang secara internasional

dapat dibandingkan dengan negara-negara lain. Ini terlihat dari kebijakan-kebijakan pemerintah di bidang pendidikan belum memperlihatkan sistem dan strategi yang kuat dan handal dalam menghadapi percaturan dunia global. Jika berbicara mengenai pendidikan dalam perspektif global, maka pendidikan perlu melihat kondisi atau kualitas bangsa ini dari beberapa parameter penting dalam kehidupan. Kondisi pendidikan di Indonesia dalam keadaan yang memprihatinkan, jika dilihat dari kualitas dan tantangan global yang harus dihadapinya. Asumsinya ialah, untuk mendapatkan tenaga kerja yang berkualitas harus dilihat dari kualitas sistem pendidikan yang ada di suatu negara. Perbaikan dalam bidang pendidikan memerlukan usaha dan kerja keras untuk mencari strategi dan metode serta membangun paradigma pendidikan baru. Hal ini menjadi demikian karena masa depan di era global ini harus dihadapi dengan cara dan metode yang lain dari cara dan metode yang telah digunakan untuk menghadapi masa lampau.

Jurnal 2

Dalam materi dijelaskan bahwa Sistematis dan terprogram mencerninkan saling memperhatikan satu sama lain secara terkait dilaksanakan dengan perencanaan yang matang dan optimal, Lembaga pendidikan yang secara langsung dan strategis bertanggung jawab terhadap peningkatan sumber daya insani telah melaksanakan dengan berbagai upaya dan tindakan konkrit dalam program pendidikan serta kurikulumnya. Berkaitan dengan upaya peningkatan SDM melalui lembaga pendidikan, maka IKIP Padang dan FGSD khususnya menanggapi dengan baik dan ikut bertanggung jawab yakni dengan dilaksanakannya berbagai usaha baik berhubungan dengan peningkatan mutu staf pengajar, perbaikan dan melengkapi sarana prasarana maupun perbaikan dalam pelaksanaan proses perkuliahan dalam lokal. Dengan demikian nuansa perkuliahan ini mengacu kepada peningkatan mutu sumber daya insani generasi selanjutnya. Perlu ditegaskan dalam kaitan mata kuliah ini bahwa dalam GBFF bidang studi IFS di SD, dengan jelas dituangkan di mana kuliah Perspektif Global merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan bidang IFS di SD.

pendidikan perspektif Global bertolak dari anggapan bahwa pada saat sekarang telah terjadi keadaan saling ketergantungan (interdependensi) di antara bangsa-bangsa dan penduduk dunia, terdapat kesamaan dalam kebutuhan dan perhatian di antara penduduk dunia, terdapat perbedaan dan kesamaan di antara individu dan masyarakat di seluruh dunia, terjadinya perkembangan di bidang transportasi, komunikasi, perekonomian yang bersifat global dan kebutuhan untuk melihat berbagai isu dan kejadian dalam konteks perspektif global.

Permasalahan, Sebagaimana yang dijelaskan pada bagian terdahulu bahwa mata kuliah perspektif global penting diberikan kepada para mahasiswa FGSD dengan harapan agar kelak mampu berfikir kritis dan memiliki pandangan yang luas dan jauh kedepan seiring dengan perkembangan dan pembaharuan-pembaharuan akibat kemajuan Iptek arus globalisasi diberbagai segi kehidupan manusia, Sehingga pada saatnya nanti mereka dapat mewariskan kepada generasi berikutnya yang lebih berkualitas.

Dengan pengertian ini dapat disimpulkan bahwa perspektif global merupakan suatu kesadaran untuk selalu berpandangan yang luas dan jauh ke depan terhadap perkembangan dunia dewasa ini. Hal ini karena banyak permasalahan dan konflik seperti energi, lingkungan, penggunaan sumber daya yang kian menipis, pertumbuhan penduduk dunia, pengungsi, pengangguran dan sebagainya yang harus dipecahkan dengan kerjasama dan saling

ketergantungan dari seluruh masyarakat, Menurut Jarolim dan Parker yang dikutip pendapatnya oleh Samdijo (1935: 14) bahwa dalam proses belajar mengajar perlu dikembangkan beberapa pengalaman belajar untuk memperluas orientasi global peserta didik, adapun caranya adalah; a) Gunakan pengalaman sehari-hari dari siswa untuk memulai suatu proyek, b) Pastikan bahwa informasi yang diperoleh siswa adalah akurat dan otentik, c) Usahakan bahwa pengajaran dan pengalaman belajar tersebut sederhana dan berorientasi kepada kebutuhan siswa. d) usahakan mengadakan bimbingan langsung dengan kelompok yang diselidiki. e) Gunakan buku-buku yang membicarakan tentang negara-negara dan bangsa lain di dunia, f) Usahakan mempelajari lebih mendalam tentang masyarakat dan bangsa-bangsa di dunia, g) Mempelajari FEZ dan kegiatan-kegiatannya, Berdasarkan perkuliahan mata kuliah persepektif global bertujuan, 1) mengkaji perspektif global dari masing-masing ilmu sosial dan ilmu lain yang terkait, 2) mahami dimensi global dari konsep-konsep ilmu sosial dan ilmu yang terkait, 3) menelaah secara kritis isu-isu global, 4) mengembangkan kehiasaan mahasiswa untuk mengikuti peristiwa, isu dan permasalahan global dan kontemporer, kajian Menurut Samidjo (1995: 13) mengutip pendapat Tge Kenenth menyatakan bahwa; Pendidikan global meliputi belajar tentang masalah-masalah dan isu-isu yang mengatasi batas-batas nasional dan saling berhubungan di antara sistem-sistem ekologi, kebudayaan, ekonomi politik dan teknologi, pendidikan global meliputi kesadaran perspektif dengan melihat sesuatu melalui mata dan pikiran orang lain dan itu berarti kenyataannya bahwa individu dan kelompok-kelompok mempunyai cara hidup yang berbeda tetapi mereka mempunyai kebutuhan dan keinginan yang sama, Sehubungan dengan uraian di atas dengan jelas ini perspektif global mengkaji aspek global internasional dari konsep, tema, isu dan masalah dalam ilmu-ilmu sosial dan Dengan uraian di atas dapatlah disimpulkan bahwa ruang lingkup kajian perspektif global adalah, masalah, isu dan tema dan konsep yang dapat dikaitkan pada global (sejagat).